

STRATEGI PENGELOLAAN PARIWISATA DI MASA COVID-19

(Studi di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu)

SKRIPSI

**Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Pada Program Studi Administrasi Publik**



**Oleh:
EMELIA
NIM. 2016210046**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Dalam polemik wabah covid-19 yang membawa pengaruh terhadap pengelolaan industri pariwisata di Kota Batu. Terry (2009:9) mengemukakan bahwa, pengelolaan merupakan serangkaian upaya dalam membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan dengan menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan harapan agar tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Strategi pengelolaan wisata taman dolan di masa covid-19 sudah baik, karena di masa covid-19 ini pihak pengelola wisata taman dolan mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi yaitu dengan melakukan pemasaran produk wisata melalui media *online*. Faktor pendukung dalam pengelolaan wisata taman dolan di masa pandemi covid-19 yaitu: (1) pemberian izin dari pemerintah Kota Batu; (2) kerjasama antara pihak taman dolan dengan pemerintah Kota Batu; (3) pengawasan langsung dari tim gugus covid kota batu terhadap setiap wisatawan. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan wisata taman dolan di masa pandemi covid, diantaranya: (1) kurangnya tenaga kerja; (2) pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan; (3) ketidaktahuan orang-orang jika wisata taman dolan sudah dibuka kembali; (4) pendapatan perusahaan menurun. Adapun yang menjadi saran dari peneliti bagi pihak pengelola wisata taman dolan, yaitu: agar pihak pengelola wisata taman dolan melakukan rekrutmen tenaga kerja, perlu adanya sosialisasi secara langsung ataupun melalui media sosial terkait aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh wisatawan di masa pandemi covid-19, serta perlu adanya upaya promosi agar dapat menarik lebih banyak wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Pariwisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia dihadapkan pada permasalahan sosial yang cukup serius dengan adanya wabah virus corona (Covid-19). Covid-19 bermula di kota Wuhan yang selanjutnya merambat ke seluruh penjuru dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang terkena imbas covid-19 dan pada awal Maret 2020 telah menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*. Pandemi ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Dalam persoalan ini, salah satu sektor yang merasakan dampak dari adanya pandemi ini adalah sektor jasa pariwisata. Salah satu lokasi wisata yang merasakan dampak pandemi covid-19 di Indonesia adalah Kota Batu yang memiliki pesona tersendiri untuk menarik minat wisatawan, lokasi yang dikelilingi pegunungan dan udara yang sejuk menjadi pilihan destinasi bagi wisatawan untuk menikmati akhir pekan. Namun, sejak wabah covid-19 melanda, telah membuat perubahan pada kondisi Kota Batu yang biasanya selalu ramai oleh wisatawan yang berlibur, tetapi saat ini menjadi sepi, dilansir oleh kabarwarta (Fitri, 2020).

Semakin merambatnya covid-19 berdampak besar pada sektor pariwisata di Kota Batu. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Batu, Sujud Harianto menyatakan bahwa Salah satu dampaknya adalah dengan menurunnya jumlah wisatawan di Kota Batu Pada bulan Februari sampai Maret terjadi penurunan jumlah pengunjung yang mencapai 30 persen. Sebelum terjadinya pandemi covid-19 kunjungan wisatawan mencapai 20.000 orang, tetapi sekarang jumlahnya hanya sekitar 14.000 orang per harinya. Terlepas dari hal tersebut, Sujud menyatakan bahwa yang dilakukan pada saat ini adalah mengupayakan agar wisata di Kota Batu tetap berjalan, pihaknya tidak ingin destinasi di Kota Batu menjadi seperti yang melanda pariwisata di Bali. Sebab, yang terjadi di Bali sangat membuat pariwisatanya terganggu, bahkan Sujud menyampaikan banyak pekerja yang harus dirumahkan dan bahkan hanya dibayar separuh dari gaji yang seharusnya, dilansir oleh IDN Times (Alfi, 2020).

Selain itu pandemi covid-19 berdampak terhadap masyarakat yang terlibat langsung dalam sektor pariwisata. seperti halnya yang dirasakan oleh para petani buah, sayuran dan bunga yang biasanya selalu menjadi pilihan para wisatawan untuk oleh-oleh saat pulang, sehingga jika sepi pembeli akan menyebabkan kerugian yang besar, karena oleh-oleh tersebut dapat bertahan untuk waktu yang lama. Meninjau dari dampak yang dirasakan tersebut, Pemerintah Kota Batu mengeluarkan kebijakan terkait aspek sosial ekonomi masyarakat, adapun yang menjadi kebijakan tersebut diantaranya adalah pembebasan retribusi pasar, diskon tarif untuk PDAM, dan pembebasan sewa bedak di lokasi wisata yang diperkirakan berkurang 40%, dilansir oleh kabarwarta (Fitri, 2020).

Dalam polemik wabah covid-19 yang membawa pengaruh sangat besar terhadap industri pariwisata di Kota Batu, merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi pemerintah setempat, pengusaha dan juga masyarakat yang bergelut di dunia pariwisata. Dengan adanya wabah ini tentu mempunyai dampak yang sangat buruk bagi pihak pengelola wisata di Kota Batu, sehingga dari itu perlu adanya strategi pengelolaan pariwisata yang lebih efektif diterapkan agar kegiatan wisata tetap bisa dijalankan di masa covid-19 ini, yang tentunya tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Sehingga berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Covid-19 di Kota Batu (Studi di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu)**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengelolaan pariwisata di masa covid-19 di Wisata Taman Dolan?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pariwisata di masa covid-19 di Wisata Taman Dolan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan pariwisata di masa covid-19 di Wisata Taman Dolan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pariwisata di masa covid-19 di Wisata Taman Dolan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, serta dapat melengkapi kajian yang mengarah pada ilmu pengetahuan yang menyangkut pengelolaan pariwisata.

2. Secara praktis

- 1) Bagi pemerintah Kota Batu,

Sebagai masukan agar pemerintah turut dalam mendorong perkembangan industri pariwisata di masa pandemi covid-19.

- 2) Bagi pengelola wisata,

Sebagai masukan agar pihak pengelola Wisata Taman Dolan tetap memberikan dukungannya untuk mendorong perkembangan industri pariwisata di Kota Batu di masa pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

- A.Pearce, John II, Richard B.Robinson, Jr. 2014. *Manajemen strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Atmosudirjo, S. Prajudi. 2005. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fitriah Badarab, dkk. 2017. *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togeang Provinsi Sulawesi Tengah*. Vol. 7, No. 2. Hal. 18-21. Bandung: Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Imam Nur Hakim. 2020. *Wabah Dan Peringatan Perjalanan Dalam Persepsi Wisatawan*. Volume 7, No 1. Hal. 31-51.JUMPA
- Isdarmanto. 2016. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm
- Katrina Jaha Walu, Nanang Bagus. 2019. *Analisis Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Kota Batu*. Vol. 8 No. 3. Hal. 10-16. Malang: Jisip Unitri.
- Ramadana, alfi. 2020. *Efek Virus Korona Pariwisata D Kota Batu Alami Penurunan*. (<https://jatim.idntimes.com/travel/destination/alfi-ramadana/efek-virus-corona-pariwisata-di-kota-batu-alami-penurunan/4>, di akses 23 juli 2020).
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknis Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating Dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiadi, J. Nugroho (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & B*. Bandung: Allfabeta.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisata*

Yasin, fitri. 2020. dampak-covid-19 *Terhadap Pembangunan Pariwisata Di Kota Batu*. (<https://kabarwarta.id/detailpost/dampak-covid-19-terhadap-pembangunan-pariwisata-di-kota-batu>, di akses 23 juli 2020)

ZA, Safrizal, dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri